



Pengaruh Metode Pembelajaran *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Keamanan Pangan SMK Pariwisata Imelda Medan

Rosanna¹, Tresno Tresno Ingtyas²

¹Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

²Prodi Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

Email: rosannasiregar670@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz* pada mata pelajaran Keamanan Pangan; (2) hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran Keamanan Pangan; (3) pengaruh metode pembelajaran *Team Quiz* terhadap hasil belajar Keamanan Pangan. Teknik pengambilan sampel secara *Total Sampling* dengan jumlah sampel 64 siswa. Kelas X Jasa Boga 1 berjumlah 32 siswa dan kelas X Jasa Boga 2 berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes pilihan berganda dan teknik analisis data menggunakan deskripsi data, tingkat kecenderungan dan uji persyaratan analisis menggunakan rumus uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis yang menggunakan rumus Liliofers. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz* pada mata pelajaran keamanan pangan termasuk kategori cenderung tinggi sebesar (75,12%), dan tingkat kecenderungan hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran Keamanan Pangan termasuk kategori cenderung cukup sebesar (62,6%). Hasil uji normalitas dari kedua kelas adalah berdistribusi normal pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz* dengan nilai ($t_{hitung} = 8,86 < t_{tabel} = 11,07$), dan kelas yang menggunakan metode ceramah yaitu ($t_{hitung} = 10,52 < t_{tabel} = 11,07$). Untuk uji homogenitas diperoleh nilai $f_{hitung} = 1,05$ dan $f_{tabel} = 1,84$, maka dapat disimpulkan $f_{hitung} < f_{tabel}$ ($1,05 < 1,84$) yang berarti data hasil belajar yang menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz* dan hasil belajar yang menggunakan metode ceramah adalah homogen. Berdasarkan hasil uji hipotesis (Uji t) terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan metode pembelajaran *Team Quiz* terhadap hasil belajar Keamanan Pangan dengan nilai ($t_{hitung} > t_{tabel}$) ($18,89 > 1,67$) pada taraf signifikan 5%. Artinya metode pembelajaran *Team Quiz* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Keamanan Pangan.

Kata Kunci : Metode, Time Quis, Hasil belajar

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) student learning outcomes using the Team Quiz learning method in the subject of Food Safety; (2) student learning outcomes using the lecture method on Food Safety subjects; (3) the effect of the Team Quiz learning method on the learning outcomes of Food Safety. The sampling technique is Total Sampling with a sample size of 64 students. Class X Catering 1 has 32 students and class X Catering 2 has 32 students. Data collection techniques using multiple choice tests and data analysis techniques using data description, trend level and requirements analysis test using the normality test formula, homogeneity test, and hypothesis testing using the Liliofers formula. The results showed that the trend level of student learning outcomes using the Team Quiz learning method in food safety subjects was included in the high inclined category of (75.12%), and the trend level of student learning outcomes using the lecture method on food safety subjects was in the inclined category. enough for (62.6%). The results of the normality test of the two classes are normally distributed in the class that uses the Team Quiz learning method with a value ($t_{count} = 8.86 < t_{table} = 11.07$), and the class that uses the lecture method ($t_{count} = 10.52 < t_{table} = 11.07$). For the homogeneity test, the value of $f_{count} = 1.05$ and $f_{table} = 1.84$, it can be concluded that $f_{count} < f_{table}$ ($1.05 < 1.84$) which means data on learning outcomes using the Team Quiz learning method and learning outcomes using the lecture

method is homogeneous. Based on the results of the hypothesis test (*t test*) there is a significant effect on the use of the Team Quiz learning method on the learning outcomes of Food Safety with a value ($t_{count} > t_{table}$) ($18.89 > 1.67$) at a significant level of 5%. This means that the Team Quiz learning method affects student learning outcomes in Food Safety subjects.

Keywords: Method, Time Quiz, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Keamanan pangan adalah kondisi upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi (Undang-Undang No. 18 Tahun 2012). Keamanan pangan sering disebut juga sebagai sanitasi pangan. Sanitasi pangan merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mengurangi adanya mikroorganisme patogenik dan toksigenik melalui praktik sanitasi baik sanitasi permukaan dan peralatan, pembuangan disampirkan tidak spesifik dan metode yang digunakan dalam pembelajaran ini kurang tepat. Hal tersebut dapat mengurangi ketertarikan siswa dalam kegiatan belajar. Proses pembelajaran selama ini disampaikan dengan menggunakan metode ceramah yang cenderung membuat siswa kurang aktif dan bosan sehingga suasana kelas menjadi kurang kondusif dengan keadaan seperti ini pemahaman siswa belum optimal sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Penggunaan metode yang pembelajaran yang tepat merupakan salah satu solusi dalam menghadapi masalah ini.

Berdasarkan dokumen penilaian hasil belajar keamanan pangan pada tahun pelajaran 2017/2018 siswa yang memiliki nilai dengan kategori cukup dengan nilai (90-100) berjumlah 2 siswa dari 32 siswa, nilai (80-85) berjumlah 4 siswa dari 32 siswa, nilai (70-79) 26 siswa dari 32 siswa. Dari data diatas diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 77,41. Sedangkan tahun pelajaran 2016/2017 siswa dengan nilai (90-100) berjumlah 0 siswa dari 30 siswa, nilai (80-85) berjumlah 5 siswa dari 30 siswa, nilai (70-79) 22 siswa dari 30 siswa dan nilai (<69) berjumlah 3 siswa dari 30 siswa dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar

sampah, dan pengendalian hama/vektor penyakit (Knechtges, 2015).

Keamanan pangan merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SMK Pariwisata Imelda Medan. Adapun materi yang dibahas pada mata pelajaran keamanan pangan yaitu, hygiene dan sanitasi makanan, mikroorganisme di bidang makanan, kerusakan makanan, keracunan makanan, personal hygiene, penanganan sampah dan sanitasi peralatan dan ruang, (Sumber: Silabus SMK Pariwisata Imelda Medan).

Proses pembelajaran keamanan pangan di SMK Pariwisata Imelda Medan yaitu berupa teori dengan waktu pembelajaran yang tersedia cukup namun materi pembelajaran yang 74,20. Dari data diatas hasil belajar keamanan pangan siswa masih banyak yang dapat dikategorikan kurang baik.

Menyikapi hal ini penulis menilai perlu diterapkan metode pembelajaran yang tepat untuk mengatasi masalah-masalah tersebut yaitu dengan metode pembelajaran *team quiz*. Metode pembelajaran *team quiz* merupakan metode pembelajaran yang akan meningkatkan kerja sama tim dan juga sikap bertanggung jawab peserta didik untuk apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan, yakni dalam bentuk kuis, (Hamruni, 2012)

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka penulis merasa penting untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Metode Pembelajaran *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Keamanan Pangan di SMK Pariwisata Imelda Medan.

Kajian Teori

a. Metode Pembelajaran *Team Quiz*

Menurut Hamruni (2012), metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penentuan metode yang

digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung. Sedangkan menurut Sunhaji (2009), metode pembelajaran merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar, suatu metode mengajar akan berfungsi baik manakala dipakai dengan memperhatikan tujuan, bahan, fasilitas, peserta didik, guru, dan penilaian.

Metode pembelajaran aktif memiliki berbagai macam tipe pembelajaran, salah satunya adalah tipe *team quiz*. Metode ini akan meningkatkan kerja sama tim dan juga sikap bertanggung jawab peserta didik untuk apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan, yakni dalam bentuk kuis.

b. Metode Ceramah

Kholik (2011) metode ceramah adalah suatu metode di dalam pendidikan dan pengajaran kepada anak didik dilaksanakan dengan lisan oleh guru di dalam kelas. Di dalam metode ceramah ini guru sebagai peran utama, untuk itu guru dituntut aktif dalam menuturkan dan menjelaskan materi pelajaran sedangkan siswa hanya mendengarkan, mengikuti, dan mencatat pelajaran yang penting sesuai penjelasan guru.

c. Hasil Belajar Keamanan Pangan

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi lingkungannya. Tanpa belajar manusia akan mengalami kesulitan menyesuaikan diri dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan dari diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat diindikasikan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, keterampilan dan kemampuan serta perubahan aspek-aspek lain pada siswa (Hamalik, 2015).

METODE

1.Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah Quasi Eksperimen, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau akibat dari sesuatu yang ditimbulkan pada

subjek (siswa) (Arikunto 2013). Dimana sampel penelitian dikelompokkan menjadi dua kelas yaitu satu kelas eksperimen yang menggunakan metode team quiz dan satu kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah serta masing-masing kelas akan di

berikan tes yaitu tes sebelum perlakuan (T_1) disebut Pre-Test dan tes yang diberikan sesudah perlakuan (T_2) disebut Post-Test.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X Jasa Boga SMK Pariwisata Imelda Medan, Jalan Bilal No. 24, Pulo Brayan Darat I, Medan Timur, Kota Medan dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2019.

2.Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang didalamnya terdapat sejumlah objek yang dapat dijadikan sumber data, yang diharapkan dapat memberikan data-data yang dibutuhkan seorang peneliti (Arikunto, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Jasa Boga SMK Pariwisata Imelda Medan yang berjumlah 64 orang yang terdiri dari 2 kelas. Pada tabel 1 dapat dilihat sebaran populasi sebagai berikut:

Tabel 1. Sebaran Populasi

No	Kelas	N
1	X Jasa Boga 1	32
2	X Jasa Boga 2	32
	Total	64

a. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2015) “sampel penelitian adalah sebagian atau wakil dari populasi”. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi dengan cara *total sampling* yang menggunakan seluruh populasi menjadi objek penelitian. Sampel penelitian ini diambil dari populasi yaitu 64 orang siswa pada kelas X Jasa Boga 1 sebagai kelas eksperimen (32 orang siswa) dan X Jasa Boga 2 sebagai kelas kontrol (32 orang siswa).

b.Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan *quasi eksperimen* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran team quiz dan metode.

1. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

a. Instrumen Penelitian

Instrumen tes hasil belajar materi keamanan pangan mencakup satu ranah taksonomi bloom, yakni ranah kognitif. Untuk menilai ranah kognitif digunakan tes hasil belajar berbentuk pilihan berganda (multiple chooise) dengan 4 alternatif jawaban (a, b, c, dan d) yang terdiri dari 50 item soal. Pembobotan skor tes adalah jika jawaban benar diberi skor 1 sedangkan jika jawaban salah diberi skor 0. Teknik Analisis Data

2. Deskripsi Data

Untuk mendeskripsikan data hasil penelitian, maka data tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan cara menghitung distribusi frekuensi, rata-rata (M) dan standar deviasi (Sd).

HASIL

1. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dengan jumlah responden sebanyak 32 siswa terdapat skor tertinggi 44 dan skor terendah 29 dengan skor rata-rata (M) 36,18 dan standar deviasi 3,64. Distribusi frekuensi post test hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran team quiz dapat dilihat pada tabel 6 dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Post Test Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran *Team Quiz*

No	Kls Interval	F	Frekuensi relative (%)
1	29 – 31	3	9,39
2	32 – 34	7	21,91
3	35 – 37	12	37,56
4	38 – 40	6	18,78
5	41 – 43	3	9,39
6	44 – 46	1	3,13
	Jumlah	32	100

Sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah diperoleh dengan jumlah responden sebanyak 32 siswa terdapat skor tertinggi 32 dan skor terendah 17 dengan skor rata-rata (M) 24 dan standar deviasi 3,7. Distribusi frekuensi post test hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah dapat dilihat pada tabel 8 dan

perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pos Test Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Metode Ceramah

Kls	Kelas Interval	Fh	Frekuensi relative (%)
1	17 – 19	3	9,39
2	20 – 22	8	25,04
3	23 – 25	11	34,43
4	26 – 28	6	21,91
5	29 – 31	3	9,39
6	32 – 34	1	3,13
	Jumlah	32	100

2. Tingkat Kecenderungan

Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat kecenderungan hasil belajar siswa dikategorikan menjadi empat yaitu tinggi, cukup, kurang dan rendah. Pada tabel dapat dilihat tingkat kecenderungan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran team quiz. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran team quiz termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 75,12%. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4. Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran *Team Quiz*

No	Rentang	n	%	Kategori
1	>35	24	75,12	Tinggi
2	>23 – 35	8	25,04	Cukup
3	11 – 23	0	0	Kurang
4	<11	0	0	Rendah
	Jumlah	32	100	

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah termasuk kategori cukup sebesar 62,6%. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 5. Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Metode ceramah

No	Rentang	N	%	Kategori
1	>35	0	0	Tinggi
2	>23 – 35	20	62,6	Cukup
3	11 – 23	12	37,56	Kurang
4	<11	0	0	Rendah
	Jumlah	32	100	

3. Uji Persyaratan Analisis Data

Dalam pengujian analisis statistik untuk menguji hipotesis, maka dilakukan uji normalitas dan homogenitas untuk melihat terpenuhi atau tidaknya distribusi normal data tiap variabel penelitian homogen atau tidaknya varians variabel X1 (penggunaan metode pembelajaran team quiz) dengan variabel X2 (penggunaan metode ceramah).

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas menggunakan Chi-kuadrat. Setelah dilakukan uji normalitas maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis penelitian. Normal tidaknya data adalah dengan cara mengkonsultasikan nilai X^2_{hitung} dengan nilai X^2_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Sedangkan derajat kebebasannya ditentukan dengan rumus $k-1$ yang didasarkan pada kurva normal.

Dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan $X^2_h = 8,86$ dengan X^2_{tabel} pada $db = 5$ pada taraf signifikan 5% sebesar 11,07 maka $X^2_h < X^2_{tabel}$ ($8,86 < 11,07$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar menggunakan metode pembelajaran team quiz (X1) berdistribusi **normal**. Dan hasil perhitungan $X^2_h = 10,52$ dengan X^2_{tabel} pada $db = 5$ pada taraf signifikan 5% sebesar 11,07 maka $X^2_h < X^2_{tabel}$ ($10,52 < 11,07$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar menggunakan metode ceramah (X2) berdistribusi **normal**.

a. Uji Homogenitas

Data yang telah diuji normalitasnya perlu diuji homogenitasnya sebelum membuktikan hipotesis penelitian. Untuk menguji homogenitas data penelitian digunakan uji F. Uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil yang menghasilkan F_{hitung} setelah itu, F_{hitung} dikonsultasikan pada F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Setelah dilakukan pengujian diperoleh bahwa nilai $F_{hitung} = 1,05$ dan $F_{tabel} = 1,84$ maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,05 < 1,84$) yang berarti data hasil belajar yang menggunakan metode pembelajaran team quiz dan hasil belajar menggunakan metode ceramah adalah **homogen**.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Pariwisata Imelda Medan

pada kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran team quiz cenderung tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran team quiz dapat meningkatkan hasil belajar siswa, metode pembelajaran team quiz merupakan strategi pembelajaran yang akan meningkatkan kerja sama tim dan juga sikap bertanggung jawab peserta didik untuk apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan, yakni dalam bentuk kuis. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh nilai rata-rata (M) hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran team quiz sebesar 36,18 dan standar deviasi sebesar 3,6. Hasil uji kecenderungan hasil belajar yang menggunakan metode pembelajaran team quiz pada siswa kelas X JB 1 memiliki kecenderungan yang tinggi sebesar 75,12%.

Berbeda dengan metode ceramah yang digunakan pada kelas kontrol berpusat pada guru yang bertindak aktif dikelas. Pada metode ceramah memiliki ciri khas tertentu misalnya cenderung menghafal dan guru lebih mendominasi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran sanitasi hygiene dibidang makanan kurang tersampaikan dari apa yang telah diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil belajar keamanan pangan yang menggunakan metode ceramah pada siswa kelas X JB 2 diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 24 dan standar deviasi sebesar 3,7. Hasil uji kecenderungan hasil belajar keamanan pangan dengan menggunakan model konvensional pada kelas X JB 2 memiliki kecenderungan yang cukup sebesar 62,6%.

Berdasarkan analisis uji t bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($18,89 > 1,67$) artinya hipotesis alternative (H_a) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada pembelajaran menggunakan metode pembelajaran team quiz di kelas X JB SMK Pariwisata Imelda Medan. Hal ini diperkuat dan didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu:

Nurul Latifah (2012). Penelitian ini berjudul Efektifitas Metode Pembelajaran Aktif Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas IV Terhadap Hasil Belajar IPA di SD Negeri 1 Ngadirejo Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Ngadirejo Kecamatan Ngadirejo kabupaten Temanggung. Kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan dari data hasil

penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes kelompok eksperimen yaitu dari 75,32 meningkat menjadi 86,93 dan kelompok kontrol rata-rata nilainya 74,83 hanya meningkat menjadi 77,25 dan pengujian dilakukan dengan Independent Sampels T-test yang menunjukkan nilai signifikansi adalah 0,000 artinya perbedaan rata-rata nilai kedua kelompok sangat signifikan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran team quiz pada kelas X JB di SMK Pariwisata Imelda Medan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran team quiz pada mata pelajaran keamanan pangan siswa kelas X Jasa Boga 1 SMK Pariwisata Imelda Medan dikategorikan cenderung tinggi (75,12%), dengan rata-rata hitung sebesar 36,18 dan standar deviasi 3,64.
2. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode ceramah pada mata pelajaran keamanan pangan siswa kelas X Jasa Boga 2 SMK Pariwisata Imelda Medan dikategorikan cenderung cukup (62,6%), dengan rata-rata hitung sebesar 24 dan standar deviasi 3,7.
3. Berdasarkan perhitungan uji-t disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan
4. metode pembelajaran team quiz lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode ceramah pada mata pelajaran keamanan pangan.

Saran

- a. Diharapkan guru dapat menggunakan metode pembelajaran team quiz pada materi sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.
- b. Tingkat kecenderungan hasil belajar siswa rata-rata masih banyak dalam kategori kurang, oleh karena itu sebaiknya guru dapat memotivasi siswa sehingga proses belajar mengajar akan lebih baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Dari hasil penelitian ada pengaruh metode pembelajaran team quiz terhadap hasil belajar keamanan pangan sehingga

diharapkan guru terus menggali potensi metode-metode pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan baik.

REFERENSI

- Abdurrahman, 2013. "Hasil belajar" <http://ekokhoeruln.blogspot.co.id> diakses 12 Februari 2019
- Afriliya Evi Qur'ani (2013) dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran Team Quiz Terhadap Minta Dan Hasil Pencapaian Kompetensi Menghadapi Situasi Darurat Pada Mata Pelajaran K3LH Di SMK Negeri 2 Godean".
- Arikunto, suharsimi. (2015). *Prosedur penelitian, suatu pendekatan praktek*, (rev. ed). Jakarta: PT. Rineka Cipta
- E. mulyasa (2011). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik. (2015), *proses belajar mengajar*, bumiaksara, Jakarta
- Hamruni. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Handayani. (2016). *Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Universitas Negeri Medan*.
- Kholik, Muhammad. (2011) *Metode pembelajaran konvensional. H.2. (online)*.
- Murdijati dan retno. (2014). *Pendidikan Konsumsi Pangan*. Kencana. Jakarta
- Nurul Latifah (2012). *Penelitian ini berjudul Efektifitas Metode Pembelajaran Aktif Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas IV Terhadap Hasil Belajar IPA di SD Negeri 1 Ngadirejo Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung*.
- Purwanto. (2015) *Evaluasi Pembelajaran*, muti pressindo, Yogyakarta
- Riyanto. (2009). *Konsep Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

- Sanjaya. (2010). *Strategi Pembelajaran Berdasarkan Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sanjaya. (2015), *strategi pembelajaran*, kencana, Jakarta.
- Silberman, Mel. (2011). *Active Learning "101 Cara Belajar Aktif"*. Penerjemah: Muttaqien Raisul. Bandung: Nusamedia.
- Slavin, R. E. (2010). *Cooperative Learning Teori Riset Dan Praktik*. Terj. Bandung: Nusa Media
- Sudjana.(2015), *penilaian hasil belajar mengajar*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sunhaji.(2009). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media